

**TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT “RAT” DAN DOKTER
“F” ATAS TERTINGGALNYA SELANG DI TUBUH PASIEN
SETELAH HEMODIALISIS DITINJAU DARI UNDANG
UNDANG NOMOR 29 TAHUN 2004 TENTANG PRAKTIK
KEDOKTERAN, UNDANG-UNDANG NOMOR 44 TAHUN
2009 TENTANG RUMAH SAKIT DAN KITAB UNDANG-
UNDANG HUKUM PERDATA**

Brigita Cindy Wibisono

Fakultas Hukum

Dosen Pembimbing :

Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S.

H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRAK

Rumah Sakit dan Dokter merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Salah satunya untuk mengobati seseorang dengan Hemodialisis. Hemodialisis merupakan terapi dialisis jangka pendek. Terkait dengan hal tersebut terdapat kasus tentang dokter yang lalai dalam melakukan hemodialisis sehingga mengakibatkan selang yang dipakai selama Hemodialisis tertinggal di dalam tubuh pasien. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Rumah Sakit RAT dan dokter F bertanggung gugat atas tertinggalnya selang pada tubuh pasien setelah Hemodialisis ditinjau dari Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, dari penelitian hukum yang dilakukan dengan metode tersebut diperoleh hasil bahwa atas tindakan medis yang dilakukan oleh dokter dapat dikenakan tanggung gugat berdasarkan Pasal 1243 KUHPperdata. Dokter merupakan tenaga kesehatan dari rumah sakit maka rumah sakit bertanggung gugat secara hukum berdasarkan ketentuan Pasal 1365 KUHPperdata dan Pasal 46 UU No. 44 Tahun 2009 terhadap semua kerugian yang ditimbulkan atas kelalaian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit.

Kata Kunci : Tanggung gugat, rumah sakit dan dokter, hemodialisis

**LIABILITY OF “RAT” HOSPITAL AND DOCTOR “F” CAUSE BY THE
LEFT BEHIND TUBE IN THE PATIENT'S BODY AFTER
HEMODIALYSIS ACCORDING TO LAW NUMBER 29 OF 2004
CONCERNING DOCTOR PROFESSION, LAW NUMBER 44 OF 2009
CONCERNING HOSPITAL AND CIVIL CODE**

BRIGITA CINDY WIBISONO

Faculty of Law

Contributor :

Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S.

H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRACT

Hospital and Doctor are important component in public health services. One of it services is provide Hemodialysis treatment for those who has kidney problem. Hemodialysis is short-term dialysis therapy. Related to this case, a doctor who performs hemodialysis accidentally left the catheter hose in the body after the process of hemodilaysis . The background of this research is to find out if Hospitals and Doctors are responsible for the catheter which left in patients' body after hemodyalisis in terms of Law Number 29 of 2004 concerning Doctor Profession, Law Number 44 of 2009 concerning Hospitals, and Civil Code. The using method of this thesis is normative juridical research methods, from legal research conducted with this method, obtained the results of negligence research on medical actions carried out by doctors which can be asked for liability based on breach of contract according to Law Number 1243 of Civil Code. The doctor is health worker of the hospitals, hospital is accountable in accordance with the provisions of Article 1365 of Civil Code and Article 46 of Law No. 44 of 2009 concerning all losses incurred due to negligence committed by health worker in the Hospital.

Keywords : Liability, hospital, doctor, hemodialysis